BADAN POM

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

Jl. Manente, Kecamatan Tahuna, Kabupaten Kepulawan Sangihe, Sulawesi Utara.
Email: lokapomsangihe@gmail.com Instagram: @lokapomsangihe

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera untuk kita semua

Puji Syukur kita panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun 2022 dapat tersusun dengan baik.

Penyusunan Laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan Kinerja Tahun 2022 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang Capaian Kinerja Tahun 2022 yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja. Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja ini tertuang Perjanjian Kinerja dan Indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap target tahun 2024, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja. Dengan tersusunnya Laporan Kinerja

Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (sustainable and continuing improvement) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe pada tahun selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tahuna, 17 Februari 2023
Kepala Loka POM Kab. Kepulauan Sangihe

Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 1
DAFTAR ISI 3
DAFTAR TABEL 4
DAFTAR GAMBAR 6
HIGHLIGHT TAHUN 2022 4
IKHTISAR EKSEKUTIF 11

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG 14
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI 14
1.3 STRUKTUR ORGANISASI 16
1.4 ISU STRATEGIS 17

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA 22
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 24
2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) 36
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 28
2.5 METODE PENGUKURAN 30

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 32
3.2 REALISASI ANGGARAN 109

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN 110
4.2 SARAN 112

HIGHLIGHT TAHUN 2022

1. Serah Terima Jabatan Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Selasa, 4 Oktober 2022 dilaksanakan Acara Serah Terima Jabatan Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dari Bpk. Oktavianus Heiman Mamondol, S.Si kepada Bpk. Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt. Acara ini dilaksanakan di Ruang Serba Guna Rumah Jabatan Bupati Kab. Kepulauan Sangihe yang dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe Bpk. Melanchton H. Wolff, ST, ME, Kepala Balai Besar POM di Manado Dra. Hariani, Apt, para Pejabat Pimpinan Tinggi dan Kepala Dinas di Lingkungan Pemerintah Kab. Kepulauan Sangihe, serta seluruh pegawai Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

2. Inspeksi Sarana Pelayanan Kefarmasian

Rabu, 12 Oktober 2022 Petugas Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe melakukan pengawasan pada beberapa sarana pelayanan kefarmasian di Wilayah Kabupaten Kepulauan Sangihe. Aspek pengawasan kali ini meliputi pengadaan obat, penerimaan, penyimpanan, penyerahan dan pendistribusian, pengembalian, pencatatan dan pelaporan, serta pemusnahan obat. Pengawasan sarana pelayanan kefarmasian dilakukan untuk memastikan sarana tersebut senantiasa memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan sehingga obat yang beredar di Kabupaten Kepulauan Sangihe tetap aman dikomsumsi masyarakat.

3. Koordinasi Lintas Sektor di Kab. Kepulauan Sitaro

Rabu,12 Oktober 2022 Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe Ermanto Siahaan S.Farm, Apt melakukan Koordinasi ke beberapa lintas sektor di Kabupaten Kepulauan Sitaro yaitu Dinas Kesehatan, Dinas Perindagnaker dan Dinas PMPTSP Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sitaro yang diterima dengan hangat oleh Kepala Dinas Kesehatan sekaligus Plt. Asisten 1 Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sitaro dr. Semuel Raule, M.Kes. Pada kesempatan tersebut Kepala Loka POM di Sangihe memperkenalkan diri sebagai pejabat yang baru bertugas sekaligus menyampaikan terima kasih atas kerjasama yang sudah berjalan dengan baik. Kepala Dinas Kesehatan mengucapkan terima kasih atas kunjungan dari Kepala Loka POM dan berharap kerjasama dan kehadiran Loka POM Kabupaten Kepulauan Sangihe di Wilayah Kabupaten Kepulauan Sitaro lebih ditingkatkan. Dengan adanya koordinasi ini diharapkan pengawasan obat dan makanan khususnya di daerah kepulauan dapat berjalan dengan efektif.

4. Pendampingan UMKM

Kamis 13 Oktober 2022 Petugas Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe melakukan Pendampingan kepada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pangan di Kabupaten Kepulauan Sitaro sebagai salah satu bentuk dukungan penuh Badan POM

terhadap UMKM. Diharapkan dengan adanya Pendampingan yang berkesinambungan bagi UMKM pangan mulai dari hulu hingga ke hilir, dapat meningkatkan daya saing produk karena diproduksi sesuai dengan standar dan ketentuan yang telah ditetapkan.

5. Dialog Interaktif dengan RRI Tahuna

Kamis, 27 Oktober 2022. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, dalam rangka hari Pekan Pelajar Nusantara yang diselenggarakan RRI Pro Satu Tahuna, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe mengadakan Dialog Interaktif dengan tema "Upaya Loka POM Sangihe dalam memberantas Kejahatan Obat dan Makanan di Nusa Utara" bertempat di Studio RRI Pro Satu Tahuna. Yang menjadi narasumber pada kegiatan ini adalah Ermanto Siahaan, S.Farm, Apt sebagai Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dipandu langsung oleh Kepala RRI Tahuna Bapak Sulistiyanto Istifarulah, MM.

6. Koordinasi Lintas Sektor dengan Pejabat Bupati Kab. Kepulauan Sangihe

Senin, 31 Oktober 2022 Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe Ermanto Siahaan S.Farm, Apt bersama dengan Staf melakukan koordinasi dan advokasi kepada Penjabat Bupati Kabupaten Kepulauan Sangihe dr. Rinny Tamuntuan didampingi oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sangihe dr. Handri Pasandaran.

Pada kesempatan tersebut Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe memperkenalkan diri sebagai pejabat yang baru bertugas sekaligus menyampaikan langkah-langkah yang sudah dan sedang dilakukan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dalam hal pengawasan obat dan makanan. Yang menjadi topik pembahasan pada kegiatan ini adalah tentang sinergitas antara Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe dalam meningkatkan pengawasan obat dan makanan yang aman dan

bermutu bagi masyarakat Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Topik lain yang menjadi pembahasan adalah tindak lanjut dan upaya Loka POM dalam melakukan pengawasan dan pengawalan penarikan obat sirup yang terkontaminasi Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dari peredaran sebagaimana hasil investigasi yang sudah dilakukan BPOM bersama Kementerian dan Instansi terkait. Pendampingan pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan kualitas produk lokal asli dari Kabupaten Kepulauan Sangihe dan memperoleh Ijin Edar dari BPOM menjadi topik terakhir yang di bahas pada koordinasi kali ini.

Penjabat Bupati Kabupaten Kepulauan Sangihe mengucapkan terima kasih atas kunjungan dari Kepala Loka POM dan berharap kehadiran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dapat lebih dirasakan masyarakat. Dengan adanya dukungan dari Penjabat Bupati diharapkan pengawasan obat dan makanan khususnya di daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe dapat berjalan dengan baik dan efektif.

7. Perkuatan Sinergitas Penta Heliks Tentang Bahaya Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat Serta Peningkatan Pengawasan Pembinaan Pelaku Usaha Jamu Berdasarkan Kearifan Lokal

Kamis, 17 November 2022 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Sangihe mengadakan kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi di Hotel Dialoog Tahuna dengan Tema "Perkuatan Sinergitas Penta Heliks tentang Bahaya Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat serta Peningkatan Pengawasan dan Pembinaan Pelaku Usaha Jamu Berdasarkan Kearifan Lokal di Kab. Kepulauan Sangihe". Kegiatan ini dibuka oleh Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe Bpk. Melancton H. Wolf, S.T., M.E dan diikuti oleh Pimpinan Stakeholder Instansi Vertikal maupun Organisasi Perangkat Daerah, Akademisi, Pelaku Usaha, Tokoh Masyarakat, Organisasi Kesehatan dan Media. Pada kegiatan juga dilaksanakan minum jamu bersama sebagai wujud dukungan seluruh unsur Penta Heliks terhadap Program Minum Jamu sebagai obat tradisional Indonesia. Seluruh unsur Penta Heliks menyatakan komitmennya untuk meningkatkan sinergi dan kolaborasi dalam peningkatan pengawasan obat dan makanan khususnya obat tradisional, serta mendorong produksi dan konsumsi jamu asli aman, berkhasiat tanpa bahan

kimia obat.

8. Talkshow Bersama LPP RRI Tahuna

Jumat, 25 November 2022 dalam rangka mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memilih dan menggunakan Kosmetik dan Obat Tradisional yang aman khususnya pada generasi milenial. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe telah mengadakan Talkshow bersama Narasumber Duta Kosmetik Aman Terbaik 2022 , Duta Jamu Aman Terbaik 2022 dan Fasilitator Duta yang dilaksanakan di RRI Tahuna, melalui PRO 1 FM 105,4 Mhz .

9. Kampanye Lawan Resistensi Antimikroba

Sabtu, 26 November 2022 dalam rangka pekan kesadaran antimikroba tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe bekerjasama dengan Dinas Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kepulauan Sangihe mengadakan Kampanye Lawan Resistensi Antimikroba yang berlokasi di Sentra Kuliner Boulevard Tahuna. Kegiatan ini dihadiri oleh kalangan masyarakat dari berbagai profesi dan diramaikan dengan kegiatan Zumba, Tanya Jawab Berhadiah, dan Doorprize dengan beragam hadiah menarik.

10. Penyerahan Sertifikat Tanah Hibah Tahun 2022

Selasa, 13 Desember 2022 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe menerima Sertifikat Tanah dari Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kepulauan Sangihe atas lahan yang sudah dihibahkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe kepada Pemerintah RI cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. Sertifikat ini diserahkan langsung oleh Plt. Kepala Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Kepulauan Sangihe Bapak Christian Dolorosa Saliho, A.Ptnh dan diterima oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe Ermanto Siahaan, S.Farm, Apt. Sertifikat Tanah ini kemudian akan diperuntukkan untuk Perluasan Pembangunan Kantor Badan Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Sangihe untuk meningkatkan sarana dan prasarana pengawasan obat dan makanan guna mewujudkan program strategis Badan POM di daerah serta mampu memberikan pelayanan yang prima bagi masyarakat.

11. Koordinasi Lintas Sektor dengan Kejaksaan Negeri Kab. Kepulauan Sangihe

Rabu 28 Desember 2022 Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt., bersama staf melakukan koordinasi ke Kejaksaan Negeri Kepulauan Sangihe dan diterima langsung oleh Kepala Kejaksaan Negeri Kepulauan Sangihe Bapak Eri Yudianto, SH, MH. Pada kesempatan tersebut, Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe mengucapkan terimakasih atas sinergi dan dukungan yang sudah diberikan dalam penanganan pidana di bidang obat dan makanan serta

mengharapkan kerjasama agar terus berjalan dengan baik, sementara itu Kepala Kejaksaan Negeri Kepulauan Sangihe mengucapkan terima kasih atas kunjungan ini dan mengatakan bahwa pihaknya siap mendukung upaya Loka POM di Kabupaten di Sangihe dalam melakukan penegakan hukum di bidang obat dan makanan sehingga masyarakat aman dari peredaran obat dan makanan ilegal.

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun 2022 berisi capaian kinerja selama Tahun 2022 yang diukur berdasarkan berdasarkan : 1. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022; 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022; 3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Capaian Kinerja diukur dari 9 Sasaran Kegiatan dengan 19 Indikator Kinerja Kegiatan yang dicapai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe pada Tahun 2022 yang kesemuanya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Berdasarkan Evaluasi Kinerja sasaran kegiatan yang diukur pada Tahun 2022 Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebagai berikut:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan rata-rata capaian sebesar 90.82% (Belum Memenuhi Ekspektasi). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
   a. Persentase obat yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 95.48%,
   b. Persentase makanan yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 91.12%,
   c. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkanhasil pengawasan sebesar 93.13%, dan
   d. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 83.56%
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan rata-rata capaian sebesar 106.01% (Memenuhi Ekspektasi). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
   a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 75%.
   b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sebesar 150.77%.
   c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 103.09%.
   d. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 89.75%.
   e. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 87.61%.

f. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sebesar 129.87%.

3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan rata-rata capaian sebesar 108.82% (Memenuhi Ekspektasi). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
   a. Tingkat efektivitas KIE obat dan makanan sebesar 108.82%.
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan rata-rata capaian sebesar 100% (Memenuhi Ekspektasi). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
   a. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100%.
   b. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100%
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan capaian sebesar 136.99% (Tidak Dapat Disimpulkan).
6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal dengan rata- rata capaian sebesar 100% (Memenuhi Ekspektasi). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU yaitu:
   a. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasidi lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe sebesar 100%.
   b. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu sebesar 100%
7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang berkinerja optimal dengan IKU Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan capaian sebesar 98.74% (Belum Memenuhi Ekspektasi).
8. Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data,dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan capaian sebesar 44.44% (Tidak Memenuhi Ekspektasi).
9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara akuntabel

dengan rata-rata capaian sebesar 99.34% (Belum Memenuhi Ekspektasi). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:

a. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 96.40%, Nilai EKA sebesar 86.34 (Baik), Nilai Kinerja Anggaran (NKA) 90.36% Capaian Indikator pada Tahun 2022 ini sebesar 99.74%

Dalam rangka pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun 2022 jumlah anggaran yang telah direalisasikan Rp3.745.198.061,00 (99,62%) dari pagu anggaran Rp3.759.303.000,00. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja pada tahun selanjutnya sehingga dapat mencapai sasaran strategis pada tahun 2024.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)/ Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Laporan kinerja berisi penjelasan yang memadai atas pencapaian setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja Instansi, termasuk aspek keuangan yang secara langsung mangaitkan hubungan antara anggaran negara yang dibelanjakan dan hasil manfaat yang diperoleh. Laporan kinerja juga membandingkan antara target dan realisasi dari setiap indikator yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja.

Laporan kinerja disusun dalam rangka mewujudkan dukungan terhadap sistem administrasi di bidang pengawasan yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang makin andal, profesional, efektif serta tanggap terhadap aspirasi rakyat dan dinamika perubahan lingkungan strategis. Wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, diawali dengan menyusun rencana Kerja *(Performance Plan)* yang kemudian dievaluasi melalui Laporan Pertanggungjawaban Kinerja *(Performance Accountibility Report)*

Tujuan penyusunan laporan kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen kinerja di Tahun 2022 dan memperbaiki kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe ke arah yang lebih baik dimasa mendatang.

1.2. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan pasal 1 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang

tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3, dalam pasal 4 dijelaskan fungsi yang diselenggarakan oleh UPT BPOM yaitu:

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan.
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi/distribusi Obat dan Makanandan/atausarana/fasilitas pelayanan kefarmasian.
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi ObatdanMakanan.
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat danMakanan.
6. Pelaksanaan pengujian rutin Obat danMakanan.
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidangpengawasan Obat dan Makanan.
9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat danMakanan.
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumahtangga.
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh KepalaBadan

Kedudukan dari Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe adalah sebagai berikut:

1. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe adalah salah satu Unit Pelaksana teknis di Lingkungan Badan POM
2. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM
3. Secara teknis Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya yaitu Deputi 4 Bidang Penindakan
4. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dipimpin oleh seorang Kepala

Pada Tanggal 12 Oktober 2021, Loka POM di di Kab. Kepulauan Sangihe telah ditetapkan menjadi satker mandiri berdasarkan Keputusan Kepala BPOM RI No.

HK.02.02.1.2.10.21.412 Tahun 2021 Tentang Satuan Kerja Mandiri Loka Pengawas Obat dan Makanan. DIPA sudah terpisah dari Balai Besar POM di Manado dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan anggaran.

1.3. Struktur Organisasi

a. Berdasarkan Peraturan BPOM No. 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM menjadi dasar pembentukan 40 Loka POM di Seluruh Wilayah Indonesia. Pos POM Sangihe dan Talaud yang saat ini berubah status menjadi Loka POM Sangihe terletak di Jl. Manente Kelurahan Manente, Kecamatan Tahuna, Kab. Kepulauan Sangihe, memiliki tanah seluas 799 m2 dengan bangunan kantor seluas 122 m2 yang dibangun pada tahun 2006. Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe mengawasi Tiga (3) wilayah kerja yaitu Kab. Kepulauan Sangihe, Kab. Kepulauan Sitaro, dan Kab. Kepulauan Talaud dengan Struktur Organisasi berikut ini :

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

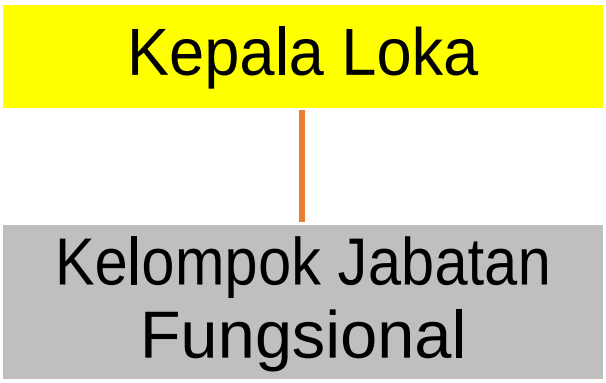

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM dijelaskan mengenai tugas dari Loka POM sebagai salah satu UPT BPOM. Loka POM mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian Obat dan Makanan menggunakan test kit, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Struktur organisasi dan tata kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe

terdiri atas kepala UPT dan kelompok jabatan fungsional. Koordinasi terkait kinerja pada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe langsung dipimpin oleh Kepala Loka sebagai koordinator setiap kegiatan dibantu oleh masing-masing kelompok jabatan fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pelaksana (verifikator keuangan), Jabatan Administrator (pranata komputer) dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Jabatan Pengawas yang ada di Loka POM Kepulauan Sangihe terdiri atas Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama.

1.4. Isu Strategis

Tugas utama Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe sebagai Unit Pelayanan Teknis adalah memberikan perlindungan kepada masyarakat di bidang obat dan makanan. Hal ini mempunyai posisi strategis karena produk-produk ini merupakan kebutuhan dasar manusia. Apabila pengelolaan tidak dilakukan dengan benar, digunakan secara tidak tepat atau disalahgunakan, maka akan berisiko memberikan dampak buruk bagi kesehatan dan keselamatan masyarakat. Dalam penyelenggaraan pengawasan tersebut Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe perlu senantiasa menjaga keseimbangan kepentingan antara perlindungan masyarakat / konsumen, perluasan akses produk bagi masyarakat luas dan kepentingan strategis lain yang berkaitan dengan perekonomian nasional dan pendayagunaan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.4.1 Aspek Strategis Organisasi

Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Kepulauan Sitaro dan Kabupaten Kepulauan Talaud merupakan Kabupaten yang termasuk dalam wilayah Provinsi Sulawesi Utara, dimana memiliki batas perairan internasional dengan provinsi Davao del Sur, Filipina.

Kabupaten Kepulauan Sangihe sebagai salah satu jalur utama pintu masuk peredaran obat dan makanan yang berasal dari negara lain harus mendapatkan perhatian khusus mengingat jalur transportasi produk obat dan makanan yang cukup intens berpeluang dimanfaatkan oleh oknum-oknum tidak bertanggungjawab untuk melakukan pelanggaran atau kejahatan di bidang obat dan makanan.

Perkembangan UMKM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Kepulauan Sitaro dan Kabupaten Kepulauan Talaud juga menuntut Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe memiliki strategi khusus yang dapat memudahkan pelaku usaha dalam melakukan registrasi namun juga tidak melupakan faktor keamanan dan kualitas produk obat dan makanan yang diproduksi.

Identifikasi potensi dan permasalahan dilakukan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe sebagai UPT BPOM dalam rangka melaksanakan RPJMN 2020-2024. Identifikasi permasalahan tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagai rumusan dalam perencanaan strategis tahun 2022-2024

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

1.4.2 Isu Internal

Adapun isu internal yang terjadi di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe antara lain:

a. Sumber Daya Manusia

   Kurangnya jumlah SDM di Loka POM Kabupaten Kepulauan Sangihe yang tidak sesuai dengan analisis beban kerja dapat menyebabkan pelaksanaan beberapa kegiatan tidak sesuai Plan of Action. Namun dengan komitmen pimpinan dan seluruh pegawai, maka diharapkan kegiatan akan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Selain itu, kurangnya kompetensi petugas dalam hal pengarsipan dokumen menyebabkan beberapa dokumen belum tersusun dengan baik namun hal ini diharapkan bisa diatasi dengan pembuatan kamus kodefikasi dokumen.

b. Sarana Prasarana

   Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe belum memiliki bangunan kantor yang memadai sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja khususnya dalam hal pelayanan publik dikarenakan sarana prasarana yang belum optimal. Pada tahun 2022 Pemda telah menghibahkan tanah untuk kantor Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe namun masih dalam tahap pengajuan RKAKL 2024. Pembangunan gedung ini akan segera dilakukan sehingga diharapkan

dapat meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Dengan adanya gedung Kantor tersebut akan diikuti pengadaan sarana prasarana lain seperti meubelair, fasilitas pengolah data dan ruang layanan publik.

c. Teknologi Informasi

Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi menyebabkan penyampaian informasi terkait obat dan makanan kepada masyarakat masih belum optimal. Saat ini Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe telah memanfaatkan media sosial (Facebook, Instagram dan Youtube) sebagai media penyampaian informasi, namun hingga saat ini Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe belum memiliki Website/Subsite sebagai sumber informasi obat dan makanan kepada masyarakat. Untuk mengoptimalkan penyampaian informasi melalui media website, bisa dijajaki kerjasama dengan Pemerintah Daerah untuk memfasilitasi home page Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe sebagai media penyampaian informasi obat dan makanan secara online.

d. Reformasi Birokrasi

Tujuan reformasi birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih serta bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Untuk mewujudkan Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, masih diperlukan penguatan implementasi Reformasi Birokrasi melalui pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani. Dengan komitmen pimpinan dan seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe melalui pembentukan Tim Reformasi Birokrasi, diharapkan tujuan ini dapat diwujudkan.

1.4.3 Isu Eksternal

Adapun isu eksternal yang terjadi di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe antara lain:

e. Globalisasi

Globalisasi menyebabkan peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai

sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan dan terus berkomitmen sebagai upaya melakuan tugas dan fungsi pengawasan di lapangan.

f. Pandemi COVID-19

Kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung menjadi sebuah tantangan tersendiri dalam pengawasan obat dan makanan. Mengingat pertemuan tatap muka masih dibatasi, diperlukan adanya inovasi dalam penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan. Salah satu hal yang bisa dilakukan yaitu pemanfaatan teknologi informasi/digitalisasi. Perkuatan pemanfaatan teknologi informasi perlu dilakukan untuk mengimbangi perubahan pola dan gaya hidup masyarakat dalam mengonsumsi obat dan makanan. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe harus mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembinaan dan pengawasan obat dan makanan.

g. Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi termasuk iklan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan. Beragamnya iklan yang dibuat media menyebabkan semakin luas cakupan pengawasan iklan dan semakin banyak berkembang iklan yang tidak memenuhi ketentuan menjadi tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dalam melakukan pengawasan iklan produk dari berbagai media cetak, televisi, radio, luar ruang, dan leaflet. Di sisi lain, dengan adanya perkembangan teknologi informasi dapat menjadi potensi bagi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe untuk dapat melakukan pelayanan secara online, yang dapat memudahkan akses dan jangkauan masyarakat.

h. Kondisi Wilayah Pengawasan

Wilaya kerja pengawasan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe tergolong sangat beresiko karena melintasi antar kepulauan. Namun hal ini tidak menyurutkan semangat dan komitmen pegawai untuk tetap melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengawasan obat dan makanan sehingga diharapkan program kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dapat dirasakan oleh masyarakat secara merata.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan di 3 kabupaten yaitu Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Kepulauan Sitaro dan Kabupaten Kepulauan Talaud dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan impact dari berbagai hasil (outcome) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

2.1.1 Visi BPOM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

2.1.2 Misi BPOM

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakankejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan

pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

2.1.2 Tujuan BPOM

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektif dalam pendekatan Balance Scorecard (BSC) meliputi Learning & Growth, Internal Process, Customer dan Stakeholders maka sasaran strategis dalam periode waktu 2020-2024 dapat dilihat pada peta strategi level II Loka Pengawas Obat dan Makanan, sebagai berikut:

Gambar 2.1 Peta Strategis Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

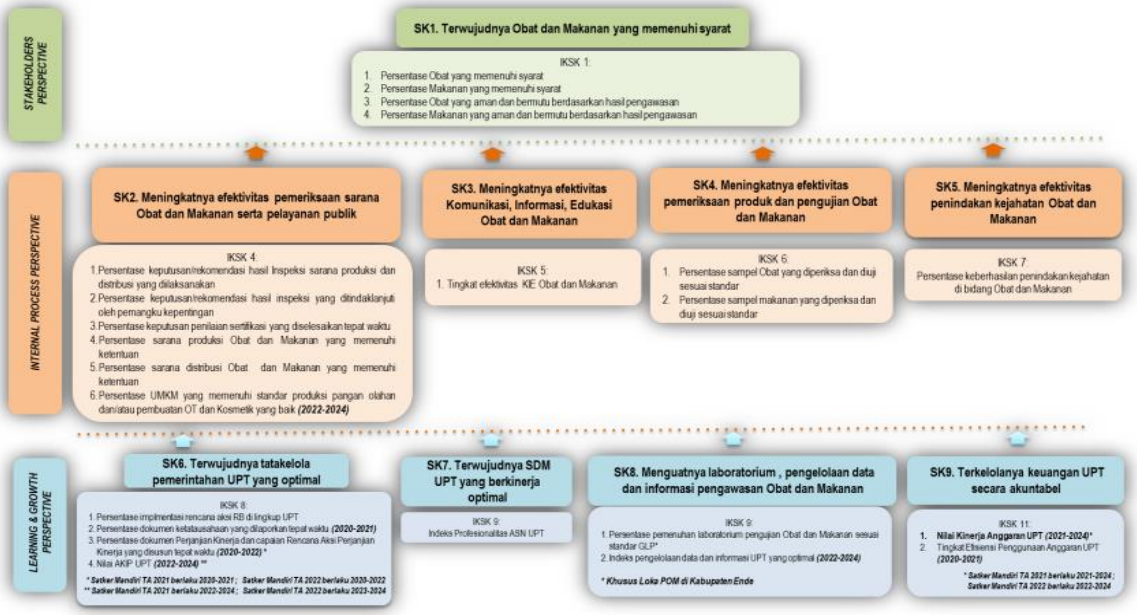

2.2 RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe

No.	Sasaran Strategis		Indikator	Target	Anggaran
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97.5	**51.947.500**
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.5	**15.648.000**
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.5	**51.947.500**
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	**15.648.000**
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	**195.253.250**

	makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	**108.309.500**
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97	**10.000.000**
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	**10.324.750**
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	**184.928.500**
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	**30.000.000**
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	87.3	**199.000.000**
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	**50.000.000**
	pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	**50.000.000**
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	73	**144.492.000**

6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	**673.339.000**
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	100	**673.339.000**
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85	**673.339.000**
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	**673.339.000**
9	**Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel**	**19**	**Nilai Kinerja Anggaran UPT***	**90.6**	**673.339.000**

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe 2022

No.	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	**97,5**
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	**96,5**
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	**96,5**
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil Pengawasan	**88,0**

2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	**100,0**
	masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	**65,0**
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat Waktu	**97,0**
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	**60,0**
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi Ketentuan	**70,0**
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	**77,0**
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	**87,3**
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	**50,0**
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	**50,0**
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	**73,0**
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	**100,0**
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	**100,0**
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	**85,0**
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	**2,25**
9	**Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel**	**21**	**Nilai Kinerja Anggaran UPT***	**90.6**

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Sebagai tindak lanjut atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan disusun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang menggambarkan pelaksanaan kinerja per triwulan dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut

Tabel 3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

No.	Sasaran Strategis	Indikator		Target				Anggaran
	a	b	c	B03	B06	B09	B012	**Rupiah**
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97.5	97.5	97.5	97.5	**51.947.500**
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.5	96.5	96.5	96.5	**15.648.000**
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.5	96.5	96.5	96.5	**51.947.500**
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	88	88	**15.648.000**
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	**195.253.250**
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	65	65	**108.309.500**
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97	97	97	97	**10.000.000**
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	**10.324.750**
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	70	70	**184.928.500**

		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	0	25	50	77	**30.000.000**
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	87.3	87.3	87.3	87.3	**199.000.000**
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12	27	43	50	**50.000.000**
	pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	25	42	50	**50.000.000**
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	20	58	73	73	**144.492.000**
6	Terwujudnya tatakelola pemerintaha n UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	20	50	80	100	**673.339.000**
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	100	100	100	100	**673.339.000**
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	0	0	0	85	**673.339.000**

8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	**673.339.000**
9	**Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel**	**19**	**Nilai Kinerja Anggaran UPT***	**22.5**	**45**	**67.5**	**90.6**	**673.339.000**

2.5 METODE PENGUKURAN

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Kinerja organisasi mengacu pada peta strategi yang disusun dengan pendekatan Balanced. Score Card. Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Untuk indikator positif (semakin tinggi realisasinya, semakin baik kinerjanya) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{Realisasi}{Target} x100\%$$

Untuk indikator negatif (semakin kecil realisasinya, semakin baik kinerjanya) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\% \text{ Capaian} = 1 + \frac{(1 - Realisasi)}{Target} x100\%$$

Kriteria Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan ditetapkan menjadi 4 kriteria berdasarkan rentang persentase capaian kinerja sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Kriteria Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPS)

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	**> 120%**	Tidak Dapat Disimpulkan
Memenuhi Ekspektasi	**100% ≤ x ≤ 120%**	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	**80% ≤ x < 100%**	Kurang Efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	**x < 80%**	Tidak Efektif

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Hasil Capaian Kinerja Organisasi disajikan melalui pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis/kegiatan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe guna memberikan gambaran lebih lanjut terkait efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan dan melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja serta rekomendasi atau solusi yang telah dilakukan. Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe telah berhasil mencapai 4 Sasaran Strategis dengan kriteria "Memenuhi Ekspektasi", 3 Sasaran Strategis dengan kriteria "Belum Memenuhi Ekspektasi", 1 Sasaran Strategis dengan kriteria "Tidak Memenuhi Ekspektasi" dan 1 Sasaran Strategis dengan kriteria "Tidak Dapat Disimpulkan" seperti dijelaskan pada tabel dibawah ini. Kategori capaian kinerja ditetapkan menjadi 4 kriteria berdasarkan rentang persentase capaian kinerja sebagaimana terlihat dalam tabel 5.

Tabel 5. Range Pengukuran Pencapaian Indikator Kinerja

Kriteria	Capaian	Ket
Tidak dapat disimpulkan	**> 120%**	Tidak Dapat Disimpulkan
Memenuhi Ekspektasi	**100% ≤ x ≤ 120%**	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	**80% ≤ x < 100%**	Kurang Efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	**x < 80%**	Tidak Efektif

Pada tahun 2022 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang dituangkan dalam RAPK yaitu terlaksananya 9 sasaran strategis seperti pada tabel dibawah ini. Terdapat 1 sasaran strategis yang tidak dapat dievaluasi karena pengukurannya dilakukan pada akhir tahun. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) 9 Sasaran Strategis dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian TW IV	Kategori
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	90.82	Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	106.01	Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	108.82	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	100	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	136.99	Tidak Dapat Disimpulkan
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal	100	Memenuhi Ekspektasi
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang berkinerja optimal	98.74	Belum Memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data, dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	44.44	Tidak Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara Akuntabel	99.74	Belum Memenuhi Ekspektasi

A. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 talah ditetapkan 9 sasaran strategis dan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

Tabel 7. Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian Indikator 2022	Kriteria Indikator 2022
1	*Terwjudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah*	*Persentase Obat yang memenuhi syarat*	97.5%	93.09%	95.48%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.5%	87.93%	91.12%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.5%	89.87%	93.13%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil Pengawasan	88.0%	73.53%	83.56%	Belum Memenuhi Ekspektasi
2	*Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan public di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe*	*Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan*	100.0%	75%	75%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.0%	98%	150.77%	*Tidak dapat disimpulkan*
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97.0%	100%	103.09%	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi Ketentuan	60.0%	53.85%	89.75%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.0%	61.33%	87.61%	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.0%	100%	129.87%	*Tidak dapat disimpulkan*

3	*Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe*	*Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan*	87.3%	95%	108.82%	Memenuhi Ekspektasi
4	*Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe*	*Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar*	50.0%	50.0%	100%	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.0%	50.0%	100%	Memenuhi Ekspektasi
5	*Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe*	*Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan*	73.0%	100%	136.99%	Tidak Dapat Disimpulkan
6	*Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal*	*Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe*	100.0%	100%	100%	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yangdisusun tepat waktu	100.0%	100%	100%	Memenuhi Ekspektasi
7	*Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang berkinerja*	*Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe*	85.0%	83.93%	98.74%	Belum Memenuhi Ekspektasi
8	*Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan*	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25%	1.00%	44.44%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
9	*Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secaraAkuntabel*	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6%	90.36%	99.74%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Dari 19 indikator kinerja yang telah ditetapkan, 6 indikator kinerja capaiannya

"Memenuhi Ekspektasi", 8 indikator kinerja capaiannya "Belum Memenuhi Ekspektasi", 2 indikator kinerja capaiannya "Tidak Memenuhi Ekspektasi", 3 indikator kinerja dengan kategori "tidak dapat disimpulkan".

Sasaran Kegiatan 1

Terwjudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

A.1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Sasaran kegiatan 1 yaitu terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe yang merupakan stakeholder perspektif, terdiri dari 4 indikator kinerja yaitu Persentase obat yang memenuhi syarat, Persentase makanan yang memenuhi syarat, Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dan Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria obat tidak memenuhi syarat meliputi :

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
2) Produk kedaluwarsa
3) Produk rusak
4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Jika termasuk poin 1, 2 atau 3 maka tidak dilakukan pengujian. Cara perhitungan dan formula persentase obat yang memenuhi syarat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\textit{Jumlah Sampel Acak MS}}{\textit{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} x\ 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 8. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	97.5%	93.09%	95.48%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2022 adalah 93.09% dengan capaian kinerja 95.48% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	97%	94.74%	97.67%	Belum Memenuhi Ekspektasi
2022	97.5%	93.09%	95.48%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Capaian sampel obat acak pada tahun 2021 diperoleh realisasi sebesar 94.74% dengan capaian kinerja 87.67% sehingga masuk dalam kategori belum memenuhi ekspektasi, sedangkan pada tahun 2022 realisasi sebesar 93.09% dengan capaian kinerja sebesar 95.48% dengan kategori belum memenuhi ekspektasi.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	98.5%	93.09%	93.91%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2022 memiliki capaian 93.91% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian "Belum Memenuhi Ekspektasi". Kinerja ini harus ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Banggai	Loka POM Tanimbar	Loka POM Manggarai Barat
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	93.09%	100%	91.67%	80.82%
Target IKU BPOM	**87%**			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM Banggai dan yang terendah adalah Loka POM Manggarai Barat. Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang sudah mencapai target yaitu Loka POM Sangihe, Loka POM Banggai, Loka POM Tanimbar dan UPT yang belum mencapai target yaitu Loka POM Manggarai Barat.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 229 sampel obat acak yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun 2022, dengan hasil 202 sampel MS (memenuhi syarat) dan 15 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Sampel TMS tersebut terdiri dari Obat Tradisional sejumlah 3 sampel, Suplemen Kesehatan sejumlah 1 dan Kosmetik sejumlah 11. Adanya sampel dengan TMS menunjukkan bahwa diperlukan edukasi pemahaman terhadap masyarakat baik produsen, distributor maupun konsumen terkait dengan penandaan sampel Obat sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Selain itu diperlukan edukasi dan pendampingan kepada pelaku usaha sehingga produk yang diedarkan terjamin mutu

dan keamanannya. Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat yaitu sebesar 93.09% dengan Capaian pada tahun 2022 sebesar 95.48% dengan kriteria “Kurang Efektif” sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan agar mencapai kriteria “Efektif”. Sebagai upaya untuk mencapai kriteria tersebut diperlukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Terdapat beberapa program/kegiatan yang dilakukan untuk tercapainya target indikator ini yaitu :

1. Telah dilakukan penandaan label sesuai dengan pedoman dan peraturan penilaian label
2. Melakukan koordinasi dengan balai penguji terkait perencanaan sampling serta sampel yang dilakukan penyamplingan
3. Melakukan pembinaan kepada sarana distribusi terkait produk yang diedarkan

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 12. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			RencanaAksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada Tahun 2022 agar sesuai dengan target capaian	Persentase Obat yang memenuhi syarat telah tercapai 95.73%	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian	2023

2 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria pangan tidak memenuhi syarat meliputi :

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu

2) Produk kedaluwarsa

3) Produk rusak

4) Tidak memenuhi ketentuan label

5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian Alur pemeriksaan hasil sampling makanan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Jika termasuk poin 1, 2 atau 3 maka tidak dilakukan pengujian. Cara perhitungan dan formula persentase makanan yang memenuhi syarat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\%\ \textbf{Makanan MS} = \frac{\textbf{Jumlah Sampel Acak MS}}{\textbf{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}}\ \boldsymbol{x}\ \mathbf{100}\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 13. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	96.5%	87.93%	91.12%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di pada tahun 2022 adalah 87.93% dengan persentase capaian kinerja sebesar 91.12% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	96%	89.76%	93.50%	Belum Memenuhi Ekspektasi
2022	96.5%	87.93%	91.12%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Capaian sampel makanan acak pada tahun 2021 diperoleh realisasi sebesar 89.76% dengan capaian target sebesar 93.50% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi. Sedangkan pada tahun 2022 terjadi penurunan realisasi target yang cukup signifikan sebesar 87.93% dengan capaian sebesar 91.12% sehingga masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi.

c. .Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	97.5%	87.93%	90.18%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2022 memiliki capaian 90.18% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Kinerja ini harus ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Banggai	Loka POM Tanimbar	Loka POM Manggarai Barat
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	87.93%	95.74%	92.36%	88.31%
Target IKU BPOM	**75%**			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM

Banggai dan yang terendah adalah Loka POM Sangihe. Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang sudah mencapai target yaitu Loka POM Sangihe, Loka POM Banggai, Loka POM Tanimbar dan Loka POM Manggarai Barat.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian indikator persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2022 memiliki kriteria capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi” dikarenakan dari 116 sampel Makanan acak dengan hasil pemeriksaan sebanyak 102 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 14 sampel Tidak Memenuhi Syarat (Tidak Memenuhi Syarat) yang menunjukkan bahwa diperlukan edukasi pemahaman terhadap masyarakat baik produsen, distributor maupun konsumen terkait dengan penandaan sampel makanan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku sehingga tidak ditemukan sampel makanan yang rusak/kedaluarsa yang beredar di masyarakat. Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan IV 87.93% dengan capaian terhadap target sebesar 91.12% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan agar mencapai kriteria “Efektif”. Sebagai upaya untuk mencapai kriteria tersebut diperlukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Terdapat beberapa program/kegiatan yang belum optimal sehingga mempengaruhi belum tercapainya target indikator ini yaitu :

1. Melakukan evaluasi penandaan label terhadap kesimpulan evaluasi pusat
2. Peningkatan kompetensi petugas secara berkala terkait penandaan label

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 17. Matriks Tindak Lanjut Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			RencanaAksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan IV agar sesuai dengan target capaian	Persentase Makanan yang memenuhi syarat telah tercapai 91.12%	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian	2023

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan

Sampling dilakukan terhadap Obat dengan menggunakan sampling targeted/purposive. Kriteria obat tidak memenuhi syarat meliputi :

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu

2) Produk kedaluwarsa

3) Produk rusak

4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan

5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Jika termasuk poin 1, 2 atau 3 maka tidak dilakukan pengujian. Cara perhitungan dan formula persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\%\ \textbf{Obat MS} = \frac{\textbf{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\textbf{Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}}\ \boldsymbol{x}\ \mathbf{100}\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 18. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	96.5%	89.87%	93.13%	Kurang Efektif

Nilai realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2022 adalah 89.87% dengan capaian kinerja 93.13% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 19. Perbandingan Capaian Target Tahun 2021 dan 2022

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	96%	90.59%	94.36%	Belum Memenuhi Ekspektasi
2022	96.5%	89.87%	93.13%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi sampel obat targeted pada tahun 2021 diperoleh sebesar 90.59% dengan capaian target sebesar 94.36% dengan kriteria belum memenuhi ketentuan. Sedangkan pada tahun 2022 terjadi penurunan realisasi yang cukup signifikan sebesar 89.87% dengan capaian sebesar 93.13% sehingga masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 20. Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	97.5%	89.87%	92.17%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2022 memiliki capaian 92.17% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kriteria capaian “Belum Memenuhi Ketentuan”. Kinerja ini harus ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Tabel 21. Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Banggai	Loka POM Tanimbar	Loka POM Manggarai Barat
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	89.87%	94.59%	90.48%	81.48%
Target IKU BPOM	**87%**			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM Banggai dan yang terendah adalah Loka POM Manggarai Barat. Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang sudah mencapai target yaitu Loka POM Sangihe, Loka POM Banggai, Loka POM Tanimbar dan UPT yang belum mencapai target yaitu Loka POM Mangarai Barat.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian indikator persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil

Pengawasan pada tahun 2022 memiliki kriteria capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi” dikarenakan dari hasil pemeriksaan 84 sampel obat targeted yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan hasil 76 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 8 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat) terdiri dari Obat Tradisional sejumlah 2 sampel, Obat sejumlah 1 sampel dan Kosmetik sejumlah 5 sampel. Untuk itu diperlukan pendampingan kepada pelaku usaha agar produk yang diedarkan terjamin mutu dan keamanannya sehingga aman dikonsumsi masyarakat. Realisasi didapatkan sebesar 89.87%. Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan IV tahun 2022 belum berhasil mencapai target yaitu 93.13% dengan kriteria “Kurang Efektif”, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan agar mencapai kriteria “Efektif”. Sebagai upaya untuk mencapai kriteria tersebut diperlukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Terdapat beberapa program/kegiatan yang belum optimal sehingga mempengaruhi belum tercapainya target indikator ini yaitu :

1. Melakukan penandaan label sesuai dengan pedoman
2. Melakukan kegiatan sampling sampel sesuai dengan pedoman sampling.

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 22. Matriks Tindak Lanjut Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan IV agar sesuai dengan target capaian.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023	2023

		tercapai 93.13%	agar sesuai dengan target capaian	

4. Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Sampling dilakukan terhadap Makanan dengan menggunakan sampling targeted/purposive. Kriteria makanan tidak memenuhi syarat meliputi adalah jika pangan atau kemasan pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk pangan olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS. Cara perhitungan dan formula persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\%\ \text{Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}}$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 23. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.0%	73.53%	83.56%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2022 sebesar 73.53% dengan capaian kinerja 83.56% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 24. Perbandingan Persentase Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	87%	73.91%	84.96%	Belum Memenuhi Ekspektasi
2022	88%	73.53%	83.56%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Capaian sampel makanan taregted pada tahun 2021 diperoleh realisasi sebesar 73.91% dengan capaian target sebesar 84.96% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi. Sedangkan pada tahun 2022 terjadi penurunan yang cukup signifikan sebesar 73.53% dengan capaian sebesar 83.56% sehingga masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 25. Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	90%	73.53%	81.70%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2022 memiliki capaian sebesar 81,70% terhadap terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Kinerja tahun berikutnya harus dioptimalkan sehingga target tahun 2024 memenuhi ekspektasi.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Tabel 26. Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Banggai	Loka POM Tanimbar	Loka POM Manggarai Barat
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	73.53%	93.75%	97.14%	88%
Target IKU BPOM	**75%**			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM Tanimbar dan yang terendah adalah Loka POM Sangihe. Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang sudah mencapai target yaitu Loka POM Banggai, Loka POM Tanimbar, Loka POM Manggarai Barat dan UPT yang belum mencapai target adalah Loka POM Sangihe.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian indikator persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada tahun 2022 memiliki kriteria capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi” dikarenakan dari hasil pemeriksaan terhadap 34 sampel Makanan targeted dengan hasil pemeriksaan dengan hasil uji sebanyak 25 sampel memenuhi syarat (MS). dan 9 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Untuk itu diperlukan pendampingan kepada pelaku usaha agar produk yang diedarkan terjamin mutu dan keamanannya sehingga aman dikonsumsi masyarakat. Realisasi didapatkan sebesar 73.53%. Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan IV tahun 2022 belum berhasil mencapai target yaitu 83.56% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan agar mencapai kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Sebagai upaya untuk

mencapai kriteria tersebut diperlukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Terdapat beberapa program/kegiatan yang optimal sehingga mempengaruhi berlebihnya pencapaian target indikator ini yaitu :

1. Melakukan penandaan label sesuai dengan pedoman
2. Melakukan kegiatan sampling sampel sesuai dengan pedoman sampling.

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 27. Matriks Tindak Lanjut Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan IV agar sesuai dengan target capaian	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tercapai 83.56%	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian - Melaksanakan pembinaan dan pendampingan terhadap pelaku usaha	2023

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

A.2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Sasaran kegiatan 2 yaitu Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, dihitung berdasarkan capaian nilai 5 indikator yaitu :

A.2.1. Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari

1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat.
4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan antara lain pelaku usaha dan lintas sektor. Cara perhitungan dan formula Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana

Produksi dan Dsitribusi yang dilaksanakan dihitung dengan formula sebagai berikut:

Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang dilaksanakan = (A+B+C+D)/4

Keterangan :

Indikator terdiri dari 4 komponen yaitu:

A. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang } \textit{ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \text{ x } 100\%$$

B. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang } \textit{ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}} \text{ x } 100\%$$

C. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat/ UPT Lain

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang } \textit{ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh pusat /UPT lain}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \text{ x } 100\%$$

D. Persentase rekomendasi dari Pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait } \textit{ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkaitT}} \text{ x } 100\%$$

Catatan:

- Pembilang dan penyebut menyesuaikan jumlah komponen keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ada di UPT (bukan jumlah surat/sarana).
- Pembilang dan penyebut termasuk *carryover* rekomendasi tahun n-1 yang belum selesai ditindaklanjuti tahun n-1
- Cutoff perhitungan sampai dengan 31 Desember.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 28. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100.0%	75%	75%	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan pada tahun 2022 adalah 75% dengan capaian kinerja 75% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian "Tidak Memenuhi Ekspektasi".

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 29. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	100%	100%	100%	Memenuhi Ekspektasi
2022	100%	75%	75%	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan pada tahun 2021 diperoleh realisasi sebesar 100% dengan capaian target sebesar 100% dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Sedangkan pada tahun 2022 terjadi penurunan realisasi target yang cukup signifikan sebesar 75%dengan capaian sebesar 75% sehingga masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 30. Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100%	75%	75%	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan tahun 2022 memiliki capaian 75% terhadap target target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian “Tidak memenuhi Ekspektasi”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Tabel 31. Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Banggai	Loka POM Tanimbar	Loka POM Manggarai Barat
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	75%	107%	99.50%	100%
Target IKU BPOM	**69%**			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang

Dilaksanakan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM Banggai dan yang terendah adalah Loka POM Sangihe. Unit Pelaksana Teknis (UPT) sudah mencapai target yaitu Loka POM Banggai, Loka POM Tanimbar, Loka POM Manggarai Barat dan Loka POM Sangihe.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kendala capaian persentase keputusan /rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada triwulan IV yakni ada beberpa rekomendasi yang diterbitkan UPT belum bisa di tindak lanjut karena sarana belum melakukan progress perbaikan. Untuk mengatasi kendala tersebut, petugas melakukan follow up terkait perkembangan perbaikan yang telah dilakukan sehingga bisa ditindak lanjuti.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Terdapat beberapa program/kegiatan yang optimal sehingga mempengaruhi tercapainya target indikator ini yaitu :

1) Menentukan timeline penyelesaian rekomendasi yang dikeluarkan;
2) Membuat monitoring terkait penyelesaian rekomendasi setelah melakukan pengawasan;
3) Membuat rencana terkait tindak lanjut yang dikeluarkan oleh pusa

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 32. Matriks Tindak Lanjut Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Rekomendasi yang diterbitkan UPT belum bisa di tindak lanjut karena sarana belum melakukan progress perbaikan	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan tercapai 75%	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian	2023

A.2.2 Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku kepentingan

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor terkait. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT. Cara perhitungan dan formula Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = (A+B)/2

Keterangan:

$$A = \frac{\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}} \text{ x } 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektora}} \text{ X } 100\%$$

Catatan:

- Pembilang dan penyebut menyesuaikan jumlah komponen

keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ada di UPT (bukan jumlah sarat/ sarana).

- Pembilang dan penyebut termasuk *carryover* rekomendasi tahun n-1 yang belum selesai ditindaklanjuti tahun n-1
- Cutoff perhitungan sampai dengan 31 Desember.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 33. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan	65.0%	98%	150.77%	Tidak dapat disimpulkan

Nilai realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan pada tahun 2022 adalah 98% dengan capaian kinerja 150.77% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Tidak dapat disimpulkan”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 34. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	63%	71.95%	114.21%	Memenuhi Ekspektasi
2022	65%	98%	150.77%	Tidak dapat disimpulkan

Capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan pada tahun 2021 diperoleh realisasi sebesar 71.95% dengan capaian target sebesar 114.21% dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Sedangkan pada tahun 2022 terjadi peningkatan realisasi target yang cukup signifikan sebesar 98% dengan capaian sebesar 150.77% sehingga masuk dalam kriteria tidak dapat disimpulkan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 35. Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	75%	98%	130.67%	Tidak dapat disimpulkan

Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan tahun 2022 memiliki capaian 130.67% terhadap target target jangka menengah tahun 2024 dengan kriteria capaian “Tidak dapat disimpulkan”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Tabel 36. Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Banggai	Loka POM Tanimbar	Loka POM Manggarai Barat
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	98%	49%	66.95%	100%
Target IKU BPOM	**69%**			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM Manggarai Barat dan yang terendah adalah Loka POM Banggai. Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang sudah mencapai target yaitu Loka POM Sangihe dan Loka POM manggarai Barat dan UPT

yang belum mencapai target yaitu Loka POM Banggai dan Loka POM Tanimbar.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Salah satu kunci tercapainya indikator ini adalah komunikasi dan koordinasi yang baik antar fungsi di internal Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM dengan Pusat, serta komunikasi dan koordinasi yang baik antara Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan lintas sektor. Komunikasi dan koordinasi tersebut diharapkan lebih ditingkatkan agar capaian indikator ini dapat lebih baik lagi di tahun mendatang.

Sampai dengan Tahun 2022 tindak lanjut rekomendasi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe sejumlah 54, sedangkan pelaku usaha yang menindaklanjuti rekomendasi tersebut sejumlah 53.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Salah satu kunci tercapainya indikator ini adalah komunikasi dan koordinasi yang baik antar fungsi di internal Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM dengan Pusat, serta komunikasi dan koordinasi yang baik antara Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan lintas sektor. Komunikasi dan koordinasi tersebut diharapkan lebih ditingkatkan agar capaian indikator ini dapat lebih baik lagi di tahun mendatang.

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 37. Matriks Tindak Lanjut Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Penyesuaian jumlah rekomendasi dan tindak lanjut dari pelaku usaha	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan tercapai 75%	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian	2023

A.2.3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat Waktu

Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu bertujuan untuk mengukur ketepatan waktu pelaksanaan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar sesuai timeline yang telah ditentukan. Keputusan penilaian sertifikasi mencakup :

a) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
b) Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
c) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
d) Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
e) Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
f) Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan G. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
g) Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \times 100\%$$

Catatan:

- Penilaian sertifikasi mencakup yang diselesaikan pada tahun berjalan dan *carry over* tahun sebelumnya
- Untuk permohonan sertifikasi dibulan Desember yang diperkirakan penyelesaiannya akan melebihi 31 Desember diperhitungkan menjadi kinerja Tahun n+1.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 38. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	97.0%	100%	103.09%	Memenuhi Ekspektasi

Nilai Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu pada tahun 2022 adalah 100% dengan capaian kinerja 103.09% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 39. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	96%	0%	0%	Tidak Memenuhi Ekspektasi
2022	97%	100%	103.09%	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu pada tahun 2021 diperoleh realisasi sebesar 0% dengan capaian target sebesar 0% dengan kriteria tidak memenuhi ekspektasi. Sedangkan pada tahun 2022 terjadi peningkatan realisasi target yang cukup signifikan sebesar 100% dengan capaian sebesar 103.09% sehingga masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 40. Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	99%	100%	101.01%	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu tahun 2022 memiliki capaian 101.01% terhadap target target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Tabel 41. Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Banggai	Loka POM Tanimbar	Loka POM Manggarai Barat
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100%	100%	100%	100%
Target IKU BPOM	**91%**			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu tahun 2022 untuk seluruh UPT telah mencapai target maksimal, yaitu 100%

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Faktor yang menjadi penyebab tercapainya indikator ini yaitu :

1) Petugas secara aktif melakukan pembinaan kepada pelaku usaha yang ingin mendaftarkan produk obat dan makanan ke Badan POM RI
2) Cepat tanggap menindaklanjuti permohonan pelaku usaha yang menghendaki pendampingan untuk mendapatkan ijin edar
3) Adanya kemudahan dalam melakukan konsultasi tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan atas hasil temuan sertifikasi baik secara daring maupun luring
4) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaku usaha yang telah didampingi dan segera mencari alternatif jikalau pelaku usaha yang didampingi mengalami kesulitan

Sampai dengan akhir Tahun 2022 terdapat 2 (dua) permohonan dan telah menerbitkan 2 (dua) jenis rekomendasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu izin penerapan CPPOB Kue Hong Langi dan IKM Sari Fruit, sehingga target sertifikasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe sudah terpenuhi.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Terdapat beberapa program/kegiatan yang optimal sehingga mempengaruhi tercapainya target indikator ini yaitu :

1) Program pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
2) Peningkatan kompetensi petugas melalui pelatihan/bimbingan teknis baik secara daring maupun luring
3) Melakukan konsultasi baik secara daring maupun luring terhadap tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan yang dilakukan oleh pelaku usaha

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 42. Matriks Tindak Lanjut Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan Pendampingan terhadap pelaku usaha	Persentase keputusan penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tercapai 103.09%	Pendampingan terus dilakukan selama pelaku usaha masih berproses dalam mendaftarkan Nomor Izin Edar BPOM	31 Desember 2022

A.2.4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan catchment area dan masih aktif. Cara perhitungan dan formula Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$\frac{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 43. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.0%	53.85%	89.75%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun adalah 53.85% dengan capaian kinerja 89.75% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 44. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	55%	76.92%	139.86%	Tidak dapat disimpulkan
2022	60%	53.85%	89.75%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Capaian Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2021 diperoleh realisasi sebesar 76.92% dengan capaian target sebesar 139.86% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Sedangkan pada tahun 2022 terjadi penurunan realisasi sebesar 53.85% dengan capaian sebesar 89.75%, sehingga masuk dalam kriteria belum emenuhi ekspektasi.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 45. Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	70%	53.85%	76.93%	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2022 memiliki capaian 76.93% terhadap target target jangka menengah tahun 2024 dengan kriteria capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi”. Kinerja ini harus ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Tabel 46. Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Banggai	Loka POM Tanimbar	Loka POM Manggarai Barat
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	53.85%	16%	72.73%	54.55%
Target IKU BPOM	**60%**			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM Tanimbar dan yang terendah adalah Loka POM Banggai. Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang sudah mencapai target yaitu Loka POM Tanimbar sedangkan UPT yang belum mencapai target yaitu Loka POM Sangihe, Loka POM Banggai, dan Loka POM Manggarai Barat.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Jumlah sarana produksi yang diperiksa pada Tahun 2022 adalah sejumlah 13 Industri Pangan Rumah Tangga dengan hasil sebanyak 7 sarana memenuhi ketentuan dan 6 tidak memenuhi ketentuan. Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan yaitu setelahdilakukan pemeriksaan rutin pada sarana produksi, ditemukan temuan ketidaksesuaian berulang hasil pemeriksaan. Untuk mengatasi kendala tersebut, petugas dari Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe telah melakukan pemberian pembinaan teknis di sarana dan pemberian surat permohonan rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan ke Dinas Kesehatan Kabupaten terkait untuk sarana produksi Pangan IRT.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Terdapat beberapa program/kegiatan yang belum optimal sehingga mempengaruhi belum tercapainya target indikator ini yaitu :

1) Peningkatan kompetensi petugas/inspektur dengan pelatihan/bimbingan teknis baik secara daring maupun luring
2) Adanya program pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
3) Memberikan alternatif solusi perbaikan atas temuan pada saat dilakukan pemeriksaan agar memudahkan pelaku usaha untuk membuat Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan (TPTP)
4) Memberikan konsultasi baik secara during maupun luring terhadap tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan yang akan dilakukan pelaku usaha

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 47. Matriks Tindak Lanjut Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			RencanaAksi	Timeline
1.	Masih ditemukan temuan berulang hasil pemeriksaan terutama hygiene	Persentase Persentase Sarana Produksi	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan	2023

	dan sanitasi serta dokumentasi dengan pelabelan sebagian besar ditemukan pada sarana produksi pangan IRT	Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tercapai 89.75%	target capaian - Pembinaan teknis di sarana dan pemberian surat permohonan rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan	

A.2.5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Pengawasan di sarana distribusi obat dilakukan untuk memastikan bahwa pihak pemilik sarana telah menerapkan Cara Distribusi Obat Yang Baik sehingga diharapkan produk obat yang didistribusikan memenuhi persyaratan, terjamin mutu dan keamanannya. Perhitungan Persentase Sarana Distribusi yang memenuhi ketentuan bersumber dari data diperoleh dari Hasil Pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe. Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 48. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.0%	61.33%	87.61%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada tahun 2022 adalah 61.33% dengan capaian kinerja 87.61% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

b. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya**

Tabel 49. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	65%	66%	101.54%	Memenuhi Ekspektasi
2022	70%	61.33%	87.61%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Capaian Persentase Sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2021 diperoleh realisasi sebesar 66% dengan capaian target sebesar 101.54% dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Sedangkan pada tahun 2022 terjadi penurunan realisasi target sebesar 61.33% dengan capaian sebesar 87.61%, sehingga masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 50. Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	80%	61.33%	76.66%	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2022 memiliki capaian 76.66% terhadap target target jangka menengah tahun 2024 dengan kriteria capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi”. Kinerja ini harus ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Tabel 51. Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Banggai	Loka POM Tanimbar	Loka POM Manggarai Barat
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	61.33%	44.94%	72.55%	81.82%
Target IKU BPOM	**66%**			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM Manggarai Barat dan yang terendah adalah Loka POM Banggai. Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang sudah mencapai target yaitu Loka POM Tanimbar dan Loka POM manggarai Barat sedangkan UPT yang belum mencapai target yaitu Loka POM Sangihe dan Loka POM Banggai.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian indikator ini belum optimal disebabkan dari hasil pemeriksaan sarana distirbusi yang diperiksa Tahun 2022 adalah sejumlah 150 sarana distribusi baik tingkat kesulitan I dan tingkat kesulitan II, dengan hasil sebanyak 92 sarana memenuhi ketentuan dan 58 tidak memenuhi ketentuan. Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan yaitu berdasarkan hasil pemeriksaan rutin, masih ditemukan sarana distribusi Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan. Untuk mengatasi kendala tersebut, dari Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah menyampaikan surat peringatan maupun surat tindak lanjut hasil pemeriksaan telah dikirimkan kepada sarana distribusi Obat dan makanan agar dapat menjadi bahan perbaikan pada sarana.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Terdapat beberapa program/kegiatan yang belum optimal sehingga mempengaruhi belum tercapainya target indikator ini yaitu :

1) Petugas secara aktif memberikan alternatif solusi perbaikan atas temuan pada saat inspeksi rutin, sehingga pelaku usaha tidak terkendala tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan (TPTP)
2) Konsultasi tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan (TPTP) atas temuan hasil inspeksi dapat dilakukan secara daring maupun luring.

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 52. Matriks Tindak Lanjut Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			RencanaAksi	Timeline
1.	Pelaksanaan kegiatan yaitu berdasarkan hasil pemeriksaan rutin, masih ditemukan sarana distribusi Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan, terutama sarana distribusi tingkat kesulitan I yang masih menjual produk tidak layak dan/ atau TIE	Persentase Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tercapai 89.75%	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian - Menyampaikan surat peringatan maupun surat tindak lanjut hasil pemeriksaan telah dikirimkan kepada sarana distribusi Obat dan makanan agar dapat menjadi bahan perbaikan pada sarana	2023

A.2.6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

UMKM Pangan yang memenuhi standar adalah UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan.

UMKM Obat Tradisional yang memenuhi standar adalah UMKM Obat Tradisional yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap

UMKM Kosmetik yang memenuhi standar adalah UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi persetujuan denah, pemenuhan aspek cara pembuatan yang baik (SPA CPKB) dan atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB), Penerbitan nomor notifikasi kosmetik dan penerbitan surat rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik.

Cara perhitungan dan formula Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan obat tradisional dan kosmetik yang baik dapat dijelaskan sebagai berikut:

Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar = (A+B+C)/3

Keterangan:

$$.A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \text{ x } 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \text{ x } 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \text{ x } 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 53. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.0%	100%	129.87%	Tidak dapat disimpulkan

Nilai realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik pada tahun 2022 adalah 100% dengan capaian kinerja 129,87% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Tidak Dapat Disimpulkan”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 54. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	-	-	-	-
2022	77%	100%	129.87%	Tidak dapat disimpulkan

Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik tahun 2022 belum dapat dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya dikarenakan target kinerja baru dimulai pada tahun 2022.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 55. Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik	81%	100%	123.46%	Tidak dapat disimpulkan

Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik tahun 2022 memiliki capaian 123,46% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian “Tidak Dapat Disimpulkan”. Kinerja tahun berikutnya harus dioptimalkan sehingga target tahun 2024 memenuhi ekspektasi.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Tabel 56. Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Banggai	Loka POM Tanimbar	Loka POM Manggarai Barat
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik	100%	100%	100%	50%
Target IKU BPOM	**77%**			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik tahun 2022 Loka POM Sangihe, Loka POM Banggai, Loka POM Tanibar realisasi 100% sedangkan Loka POM Manggarai Barat capaian terendah 50% dan Loka POM Manggarai Barat belum mencapai/melebihi target IKU BPOM.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Untuk Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe hanya memiliki target UMKM komoditi Pangan Olahan dan Obat Tradisional, sedangkan untuk UMKM Komoditi Kosmetik tidak ada, sehingga perhitungan hanya memperhitungkan 2 komponen saja yaitu jumlah UMKM Pangan Olahan dan Obat Tradisional. Sampai dengan Tahun 2022 kegiatan ini telah tercapai 2 UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan yaitu Kue Hong Langi dan IKM Sari Fruit.

Faktor yang menjadi penyebab keberhasilan capaian indikator ini yaitu :

1) Adanya komitmen dari pelaku usaha untuk menerapkan dan memanuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan obat tradisional dan kosmetik yang baik
2) Koordinasi dan kerjasama dengan lintas sektor (Dinas Kesehatan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Koperasi dan UMKM) yang baik untuk bersama – sama melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha terhadap pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) keamanan dan mutu pangan
3) Memberikan layanan yang terbaik bagi pelaku usaha dengan cara melayani konsultasi via daring maupun luring

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Terdapat beberapa program/kegiatan yang optimal sehingga mempengaruhi berlebihnya pencapaian target indikator ini yaitu :

1) Peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan/bimbingan teknis terkait keamanan pangan, penyuluh keamanan pangan.
2) Peningkatan koordinasi lintas sektor agar dapat meningkatkan daya ungkit kegiatan pendampingan pelaku usaha obat dan makanan

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 57. Matriks Tindak Lanjut Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Petugas melakukan pendampingan lebih lanjut kepada pelaku usaha.	Persentase UMKM yang memenuhi standar di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tercapai 129.87%	Pendampingan terus dilakukan selama pelaku usaha masih berproses dalam mendaftarkan Nomor Izin Edar (NIE) BPOM	31 Desember 2022

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

A.3. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Sasaran Kegiatan ke tiga yaitu Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terdiri dari 1 indikator kegiatan yaitu Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di Kab. Kepulauan Sangihe.

A.3.1 Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dapat didefinisikan sebagai ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM yang dilakukan melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan

elektronik, KIE langsung ke masyarakat dan KIE melalui media sosial. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria yaitu:

a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;

b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;

c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;

d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 58. Perbandingan Target dan Realisasi Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	87.3%	95%	108.82%	Memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan di pada tahun 2022 adalah 95% dengan capaian kinerja 108.82% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”. Adapun kategori nilai tingkat efektifitas KIE sebagai berikut :

Skor Indeks 100	Interpretasi Efektifitas
< 65.00	Kurang Efektif
65,01 - 75.00	Cukup Efektif
75.01 - 85.00	Efektif
85.01 - 95.00	Sangat Efektif
95.01 - 100	Sangat Efektif Sekali

Berdasarkan kategori nilai efektifitas tersebut dapat diinterpretasikan bahwa KIE yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe masuk dalam kategori “Sangat Efektif”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 59. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	85.6%	89.02%	104.00%	Memenuhi Ekspektasi
2022	87.3%	95%	108.82%	Memenuhi Ekspektasi

Capaian tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2021 diperoleh realisasi sebesar 89.02% dengan capaian target sebesar 104.00% dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Sedangkan pada tahun 2022 terjadi kenaikan realisasi target sebesar 95% dengan capaian sebesar 108.82% sehingga masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 60. Perbandingan Realisasi Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan	90.8%	95%	104.63%	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan tahun 2022 memiliki capaian 104.63% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Tabel 61. Perbandingan Realisasi Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Banggai	Loka POM Tanimbar	Loka POM Manggarai Barat
Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan	95%	89%	95.65%	94%
Target IKU BPOM	**77%**			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM Tanimbar dan yang terendah adalah Loka POM Banggai. Secara keseluruhan seluruh UPT sudah memenuhi/ melewati target IKU BPOM.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Faktor yang menjadi penyebab keberhasilan capaian indikator ini yaitu :

1) Pembuatan materi disesuaikan dengan peserta / audience yang akan mengikuti kegiatan, sehingga diharapkan akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan;
2) Penganekaragaman isi materi KIE untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang datang dari berbagai macam latar belakang;
3) Pemilihan narasumber untuk satu topik tertentu, disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing narasumber.

Pada tahun 2022 sudah dilakukan KIE secara langsung dan melalui media sosial serta operasional mobil laboratorium keliling. Untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas KIE di TW selanjutnya, membutuhkan strategi yang baik untuk melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat tentang obat dan makanan. Pelaksanaan KIE dilakukan secara luring serta melalui media sosial dengan berbagai materi seputar obat dan makanan yang dipublikasikan pada media social Instagram, Facebook, dan Youtube. Selain itu dengan pemberian

media edukasi dalam bentuk leaflet/brosur tentang keamanan pangan di setiap pertemuan yang dilakukan dan melalui Operasional Mobil Laboratorium Keliling, pada setiap kegitan KIE yang dilakukan secara luring, dan di ruang tunggu konsultasi bagi konsumen yang melakukan konsultasi maupun pengaduan langsung. Selanjutnya dilakukan juga KIE berupa Iklan Layanan Masyarakat di media Radio dengan berbagai tema seputar obat dan makanan. KIE juga dilakukan dalam bentuk Talkshow Dialog Interaktif melalui media radio dengan mengangkat tema seperti Cerdas memilih dan Menggunakan Kosmetik dan Obat Tradisional, Lawan Resistensi Antimikroba dan Penindakan Obat dan Makanan di Nusa Utara.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Terdapat beberapa program/kegiatan yang optimal sehingga mempengaruhi tercapainya target indikator ini yaitu :

1) Pelibatan berbagai komunitas dan elemen dalam proses KIE seperti kader karang taruna, pramuka pom, kader kecamatan maupun tokoh masyarakat
2) Pemanfaatan media sosial sehingga mudah diakses masyarakat sebagai sarana penyampaian KIE

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 62. Matriks Tindak Lanjut Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			RencanaAksi	Timeline
1.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan IV agar sesuai dengan target capaian	Persentase tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tercapai 108.82%	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian - Melaksanakan pembinaan, pendampingan dan KIE terhadap pelaku usaha	2023

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

A.4 Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Sasaran kegiatan 4 yaitu Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Kab. Kepulauan Sangihe, terdiri dari 2 indikator kegiatan yaitu persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar, serta persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar.

A.4.1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuaidengan standar

Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

Cara perhitungan dan formula Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan menggunakan rumus:

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \text{x100\%}$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah sampel Obat yang masuk Laboratorium}} \text{x 100\%}$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 63. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.0%	50.0%	100%	Memenuhi Ekspektasi

Nilai Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar pada tahun 2022 adalah 50% dengan capaian kinerja 100% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 64. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	50%	50%	100%	Memenuhi Ekspektasi
2022	50%	50%	100%	Memenuhi Ekspektasi

Capaian persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji pada tahun 2021 diperoleh realisasi sebesar 50% dengan capaian target sebesar 100% dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Sedangkan pada tahun 2022 realisasinya sebesar 50% dengan capaian sebesar 100% sehingga masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 65. Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50%	50%	100%	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2022 memiliki capaian 100% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Tabel 66. Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Banggai	Loka POM Tanimbar	Loka POM Manggarai Barat
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50%	50%	50%	50%
Target IKU BPOM	**87%**			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2022 Loka POM Sangihe, Loka POM Banggai, Loka POM Tanimbar, dan Loka POM Manggarai Barat capaiannya sama yaitu 50 %

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Berdasarkan realisasi sampel obat yang disampling sampai dengan triwulan IV 313 sampel dari target 313 sampel dan realisasi sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan IV tahun 2022 yaitu sebesar 50% dengan capaian 100%. Sampling dilaksanakan di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian agar menyesuaikan dengan target pada perencanaan.

Upaya yang telah dilakukan sehingga capaian indikator sesuai target :

1) Melaksanakan evaluasi penandaan sesuai dengan juknis yang telah ditetapkan oleh Badan POM
2) Berkoordinasi dengan Badan POM terkait hasil evaluasi penandaan yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kab Kepulauan Sangihe
3) Meningkatkan kompetensi petugas loka terkait evaluasi penandaan yang telah dilakukan

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Terdapat beberapa program/kegiatan yang optimal sehingga mempengaruhi tercapainya target indikator ini yaitu :

1) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala serta mencari alternatif solusi terhadap permasalahan yang dihadapi
2) Kegiatan pengembangan kompetensi dengan mengikuti berbagai pelatihan baik secara daring maupun luring yang diselenggarakan oleh internal BPOM ataupun eksternal
3) Penerapan sistrem mutu ISO 9001:2015 serta audit internal ISO 9001: 2015 sehingga pelaksanaan seluruh kegiatan dilakukan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 67. Matriks Tindak Lanjut Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			RencanaAksi	Timeline
1.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan IV agar sesuai dengan target capaian	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tercapai 100%	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian	2023

A.4.2 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuaidengan standar

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota). Cara perhitungan dan formula Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan menggunakan rumus :

Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = (A+B)/2

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Makanan}} \text{x } 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Makanan yang masuk Laboratorium}} \text{x } 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 68. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar	50.0%	50.0%	100%	Memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar di pada tahun 2022 adalah 50% dengan capaian kinerja 100% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 69. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	50%	50%	100%	Memenuhi Ekspektasi
2022	50%	50%	100%	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2021 diperoleh realisasi sebesar 50% dengan capaian target sebesar 100% dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Sedangkan pada tahun 2022 realisasi target sebesar 50% dengan capaian sebesar 100% sehingga masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 70. Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50%	50%	100%	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2022 memiliki capaian 100% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Tabel 71. Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Banggai	Loka POM Tanimbar	Loka POM Manggarai Barat
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50%	50%	50%	50%
Target IKU BPOM	**75%**			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2022 Loka POM Sangihe, Loka POM Banggai, Loka POM Tanimbar, Loka POM Manggarai Barat capaiannya sama yaitu 50%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Upaya yang telah dilakukan sehingga capaian indikator di tahun 2022 dapat tercapai antara lain :

1) Melaksanakan evaluasi penandaan sesuai dengan juknis yang telah ditetapkan oleh Badan POM

2) Berkoordinasi dengan Badan POM terkait evaluasi penandaan yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

3) Meningkatkan kompetensi petugas loka terkait evaluasi penandaan yang telah dilakukan

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Terdapat beberapa program/kegiatan yang optimal sehingga mempengaruhi tercapainya target indikator ini yaitu :

1) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala serta mencari alternatif solusi terhadap permasalahan yang dihadapi

2) Kegiatan pengembangan kompetensi dengan mengikuti berbagai pelatihan baik secara daring maupun luring yang diselenggarakan oleh internal BPOM ataupun eksternal

3) Penerapan sistem mutu ISO 9001:2015 serta audit internal ISO 9001: 2015 sehingga pelaksanaan seluruh kegiatan dilakukan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 72. Matriks Tindak Lanjut Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan IV agar sesuai dengan target capaian	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tercapai 100%	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian	2023

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

A.5. Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Sasaran kegiatan 5 yaitu Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe yang merupakan internal process perspektif, terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan.

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.

Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

- SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

1) SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
2) Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
3) P21 sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]
4) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara)

Nilai Tingkat Keberhasilan =
{(15% x A) + (40% x B) + (30% x C) + (15% x D)} x (Jumlah capaian /target perkara)

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 73. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	73.0%	100%	136.99%	Tidak Dapat Disimpulkan

Nilai realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2022 adalah 100% dengan capaian kinerja 136.99% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Tidak Dapat Disimpulkan”.

b. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya**

Tabel 74. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	69%	109.33%	158.45%	Tidak Dapat Disimpulkan
2022	73%	100%	136.99%	Tidak Dapat Disimpulkan

Capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan pada tahun 2021 diperoleh realisasi sebesar 109.33% dengan capaian target sebesar 158.45% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Sedangkan pada tahun 2022 terjadi penurunan realisasi target yang cukup signifikan sebesar 100% dengan capaian sebesar 136.99% sehingga masuk dalam kriteria tidak dapat disimpulkan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 75. Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	81%	100%	123.46%	Tidak Dapat Disimpulkan

Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2022 memiliki capaian 123.46% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kriteria capaian “Tidak Dapat Disimpulkan”. Kinerja tahun berikutnya harus dioptimalkan sehingga target tahun depan memenuhi ekspektasi.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Tabel 76. Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Banggai	Loka POM Tanimbar	Loka POM Manggarai Barat
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	100%	128%	100%	55%
Target IKU BPOM	**70%**			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM Banggai dan yang terendah adalah Loka POM Manggarai Barat. Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang sudah mencapai target yaitu Loka POM Sangihe, Loka POM Banggai, Loka POM Tanimbar dan UPT yang belum mencapai target yaitu Loka POM Manggarai Barat.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Target perkara Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun 2022 sebanyak 1 perkara. Realisasi Tahun 2022 adalah 100% dengan 1 perkara yang diselesaikan sampai kepada tahap II. Target pada perkara ini merupakan sediaan farmasi berupa kosmetik tanpa izin edar dan diduga mengandung bahan berbahaya. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik didukung oleh pihak Kepolisian Resor Kepulauan Sangihe. Perkara ini merupakan hasil dari kegiatan patroli cyber, kegiatan intelijen, dan operasi intelijen yang dilakukan oleh petugas fungsi penindakan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Terdapat beberapa program/kegiatan yang optimal sehingga mempengaruhi berlebihnya pencapaian target indikator ini yaitu :

1. Adanya carry over dari perkara tahun 2021 sebanyak 1 (satu) perkara
2. Tercapainya Tahap II perkara di tahun 2022 di tahun yang sama

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 77. Matriks Tindak Lanjut Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			RencanaAksi	Timeline
1.	Memaksimalkan koordinasi lintas sektor dengan Polres Kepulauan Sangihe selaku Korwas PPNS	Persentase Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe tercapai 136.99%	Rapat koordinasi terkait temuan di lapangan yang mengindikasi kan adanya pelanggaran berupa tindak pidana di bidang Obat dan Makanan	31 Desember 2022
2	Mengikuti pelatihan teknis intelijen dan penyidikan	-	- Mengikuti Diklat Pembentukan Petugas Intelijen - Mengikuti DIklat Pembentu kan PPNS	Tahun Anggaran 2023

Sasaran Kegiatan 6

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang Optimal

A.6 Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang Optimal

Sasaran Kegiatan ke 6 yaitu Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang Optimal, dihitung berdasarkan capaian 2

indikator kinerja yaitu presentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu.

A.6.1 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Definisi dari indikator ini yaitu rencana aksi dalam rangka implementasi Reformasi Birokrasi yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Cara perhitungan dan formula Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\cdot \frac{\text{Jumlah rencana aksi RB yang diimplementasikan}}{\text{Total jumlah rencana aksi RB yang pada tahun berjalan}} \text{ x } 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 78. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	100.0%	100%	100%	Memenuhi Ekspektasi

Nilai Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi pada tahun 2022 adalah 100% dengan capaian kinerja 100% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 79. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	100%	100%	100%	Memenuhi Ekspektasi
2022	100%	100%	100%	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi pada tahun 2021 diperoleh realisasi sebesar 100% dengan capaian target sebesar 100% dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan pada tahun 2022 memperoleh realisasi 100% dengan capaian sebesar 100% sehingga masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 80. Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Tahun 2022 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022- 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	100%	100%	100%	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi tahun 2022 memiliki capaian 100% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Tabel 81. Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Banggai	Loka POM Tanimbar	Loka POM Manggarai Barat
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100%	100%	100%	100%
Target IKU BPOM	**90%**			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi tahun 2022 Loka POM Sangihe, Loka POM Banggai, Loka POM Tanimbar, dan Loka POM Manggarai Barat sebesar 100%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Faktor yang menjadi penyebab tercapainya indikator ini yaitu :

1) Tim Agent Of Change (AOC) telah memberikan Kontribusi terhadap proses perubahan yang terjadi di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe.
2) Seluruh pegawai terlibat secara aktif dalam mendukung penerapan Zona Integritas.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Terdapat beberapa program/kegiatan yang optimal sehingga mempengaruhi tercapainya target indikator ini yaitu :

1) Sosialisasi dan internalisasi Reformasi Birokrasi kepada seluruh pegawai
2) Mendorong munculnya inovasi pelayanan di unit kerja
3) Internalisasi nilai (value) organisasi dan agenda perubahan reformasi birokrasi melalui strategi komunikasi dan peningkatan peran agen perubahan

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 82. Matriks Tindak Lanjut Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			RencanaAksi	Timeline
1.	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten dengan penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase implementasi rencana aksi RB telah terlaksana 6 kegiatan dengan capaian kinerja 100 dan capaian anggaran 100.	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten dengan penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA untuk periode T.A 2023	2023

A.6.2 Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu

Indikator dihitung terhadap penyampaian dokumen :

1) Capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja bulanan melalui aplikasi e-performance
2) 2) Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (n+1) di akhir tahun.

Cara perhitungan dan formula dapat dihitung berdasarkan rumus berikut

$$\frac{\text{Jumlah dokumen yang dilaporkan tepat waktu}}{\text{Jumlah dokumen laporan yang disusun}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 83. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu	100.0%	100%	100%	Memenuhi Ekspektasi

Nilai Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu pada tahun 2022 adalah 100% dengan capaian kinerja 100% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 84. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	100%	100%	100%	Memenuhi Ekspektasi
2022	100%	100%	100%	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu pada tahun 2021 diperoleh realisasi sebesar 100% dengan capaian target sebesar 100% dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan pada tahun 2022 memperoleh realisasi sebesar 100% dengan capaian

sebesar 100% sehingga masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi.

c. Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2022

Tabel 85. Perbandingan Realisasi Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu	-	100%	-	-

Realisasi Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu tahun 2022 tidak bisa dihitung dikarenakan target jangka menengah tahun 2024 tidak ada.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Tabel 86. Perbandingan Realisasi Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Banggai	Loka POM Tanimbar	Loka POM Manggarai Barat
Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu	100%	100%	-%	100%
Target IKU BPOM	**90%**			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu tahun 2022 Loka POM Sangihe, Loka POM Banggai, Loka POM Manggarai Barat sudah mencapai target 100%, untuk Loka POM Tanimbar tidak di nilai karena sudah menjadi satker Tahun 2021.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Faktor yang menjadi penyebab tercapainya indikator ini yaitu komitmen seluruh pegawai untuk mendukung pelaporan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja secara tepat waktu.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Terdapat beberapa program/kegiatan yang optimal sehingga mempengaruhi tercapainya target indikator ini yaitu adanya sosialisasi yang berkelanjutan dari pimpinan unit kepada seluruh pegawai untuk melakukan pelaporan kinerja tepat waktu.

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 87. Matriks Tindak Lanjut Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			RencanaAksi	Timeline
1.	Melakukan koordinasi dengan koordinator masing-masing bidang untuk dapat segera menginput RAPK/RHPK agar pelaporan capaian dilakukan tepat waktu.	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu tercapai 100%	Mengingatkan kembali disetiap awal bulan berikutnya untuk segera melakukan pengumpulan data capaian kinerja.	Setiap Tanggal 4 di Bulan berjalan

Sasaran Kegiatan 7

Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang berkinerja Optimal

A.7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang BerkinerjaOptimal

Sasaran Kegiatan ke-7 yaitu Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang berkinerja optimal yang merupakan *learning & growth perspektif*,

dihitung berdasarkan capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

A.7.1 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe adalah ukuran statistic yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi mengukur data/informasi mengenai kualifikasi pendidikan formal PNS yang terakhir. Memiliki bobot 25%
2. Kompetensi mengukur data/informasi mengenai Riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti PNS dan memiliki kesesuaian dengan tugas jabatan. Memiliki bobot 40%
3. Kinerja mengukur data/informasi mengenai penilaian kinerja. Memiliki bobot 30%
4. Disiplin mengukur data/informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman disiplin yang pernah diterima PNS dalamwaktu 5 tahun terakhir. Memiliki bobot 5%

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

1. Nilai 91-100 berkategori sangat tinggi;
2. Nilai 81-90 berkategori tinggi;
3. Nilai 71-80 berkategori sedang;
4. Nilai 61-70 berkategori rendah;
5. Nilai 0-60 berkategori sangat rendah.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 88. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan IV Indeks Profesionalitas ASN

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	85.0%	83.93%	98.74%	Belum memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi Indeks Profesionalitas ASN pada tahun 2022 adalah 83.93 dengan capaian kinerja 98,74% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 89. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2022

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	84.75%	84.62%	99.85%	Belum Memenuhi Ekspektasi
2022	85%	83.93%	98.74%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Capaian indeks profesionalitas ASN pada tahun 2021 diperoleh realisasi sebesar 84,62% dengan capaian target sebesar 99,85% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi. Sedangkan pada tahun 2022 terjadi penurunan realisasi target sebesar 83.93% dengan capaian sebesar 98,79% sehingga masuk dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 90. Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN	85.5%	83.93%	98.16%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN tahun 2022 memiliki capaian 98,16% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kriteria capaian "Belum Memenuhi Ekspektasi". Kinerja ini harus ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Tabel 91. Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Banggai	Loka POM Tanimbar	Loka POM Manggarai Barat
Indeks Profesionalitas ASN	83.93%	83.71%	85.83%	85.50%
Target IKU BPOM	**80%**			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Profesionalitas ASN tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM Tanimbar dan yang terendah adalah Loka POM Loka POM Banggai, secara keseluruhan sudah melewati target IKU BPOM.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian indikator ini belum optimal disebabkan nilai Kompetensi Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe belum maksimal dikarenakan belum mengikuti Diklat Kepemimpinan (Diklat Struktural). Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan capaian indikator ini salah satunya dengan berkoordinasi dengan

PPSDM untuk mengajukan permohonan diklat kepemimpinan bagi Kepala Loka.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Terdapat beberapa program/kegiatan yang belum optimal sehingga mempengaruhi belum tercapainya target indikator ini yaitu belum adanya program diklat kepemimpinan yang berkesinambungan sehingga belum seluruh kepala unit sudah mengikuti diklat kepemimpinan

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 92. Matriks Tindak Lanjut Indeks Profesionalitas ASN

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Upaya peningkatan capaian indeks profesionalitas ASN terus dilakukan pada tahun-tahun mendatang.	Persentase Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang berkinerja optimal tercapai 83.93%	Tetap melakukan upaya peningkatan capaian indeks profesionalitas ASN.	T.A 2023

Sasaran Kegiatan 8

Menguatnya Laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

A.8 Menguatnya Laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Sasaran kegiatan-8 yaitu Menguatnya Laboratorium Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan dihitung berdasarkan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal diukur dari hasil assessment oleh Pusdatin.

A.8.1 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal

Indikator Kinerja Persentase Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal diperoleh dari nilai asesmen Pusat data dan Informasi Nasional. Komponen yang dihitung dalam indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal yaitu pemanfaatn corporate e-mail Badan POM dan pemanfaatan dashboard BOC (Bagi Kepala Loka).

Kriteria yang digunakan untuk Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal diperoleh adalah:

- 2,26 – 3 : Optimal
- 1,51 – 2,25 : Cukup
- 0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
- 0 – 0,75 : Sangat Kurang

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 93. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Persentase Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2.25%	1.00%	44.44%	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi pada tahun 2022 adalah 1 dengan capaian kinerja 44.44% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi tahun 2022 belum dapat dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya dikarenakan target kinerja baru dimulai pada tahun 2022.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dengan Target Tahun 2024

Tabel 94. Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	3	1	33.33%	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi tahun 2022 memiliki capaian 33.33% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kriteria capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Tabel 95. Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Banggai	Loka POM Tanimbar	Loka POM Manggarai Barat
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	1	1	1.5	0.5
Target IKU BPOM	**4.1**			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM Tanimbar dan yang terendah adalah Loka POM Manggarai Barat. Secara keseluruhan belum ada yang mencapai target IKU BPOM.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Faktor yang menjadi penyebab tercapainya indikator ini yaitu adanya komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe untuk memanfaatkan BOC dan email corporate dengan optimal.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Terdapat beberapa program/kegiatan yang optimal sehingga mempengaruhi berlebihnya pencapaian target indikator ini yaitu :

1) Adanya sosialisasi secara konsisten dari kepala unit kepada seluruh pegawai Loka POM untuk senantiasa menggunakan email corporate.
2) Adanya pemanfaatan dashboard BOC secara konsisten oleh pegawai Loka POM di Kab Kepulauan Sangihe.

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tabel 96. Matriks Tindak Lanjut Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Komitmen pegawai dalam pengelolaan/ pemanfaatan system dan imformasi	Persentase Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang berkinerja optimal tercapai 83.93%	Melakukan monitoring dan sosialisasi kepada semua pegawai agar senantiasa memanfaatkan system data dan informasi	31 Desember 2022

Sasaran Kegiatan 9

Terwujudnya Keuangan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara Akuntabel

Sasaran kegiatan-9 yaitu Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara Akuntabel diukur dari indikator kegiatan Tingkat Efisiensi penggunaan Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

A.9.1 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Capaian Sasaran Kegiatan Nilai Kinerja Anggaran UPT dihitung dengan formula sebagai berikut:

Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)

Nilai EKA diperoleh dari aplikasi SMARTDJA sedangkan Nilai IKPA diperoleh dari aplikasi OMSPAN Kemnterian Keuangan.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 97. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran	90.6%	90.36%	99.74%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran pada tahun 2022 adalah 90.36 dengan capaian kinerja 99.74% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran tahun 2022 belum dapat dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya dikarenakan target kinerja baru dimulai pada tahun 2022.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 98. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran	93%	90.36%	97.16%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran tahun 2022 memiliki capaian 97.16% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Kinerja ini harus ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Tabel 99. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain yang Sejenis

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Banggai	Loka POM Tanimbar	Loka POM Manggarai Barat
Nilai Kinerja Anggaran	90.36%	90%	91.14%	92%
Target IKU BPOM	**95%**			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Nilai Kinerja Anggaran tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM Manggarai Barat dan yang terendah adalah Loka POM Banggai. Secara keseluruhan semua UPT belum mencapai target IKU BPOM.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Faktor yang menjadi penyebab belum tercapainya indikator ini karena adanya keterlambatan penyelesaian tagihan belanja kontraktual dan deviasi halaman III DIPA serta pengelolaan UP dan TUP belum maksimal.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Terdapat beberapa program/kegiatan yang belum optimal sehingga mempengaruhi belum tercapainya target indikator ini yaitu :

1) Identifikasi kegiatan-kegiatan yang berpotensi bermasalah sedini mungkin disertai dengan alternatif solusi

2) Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun secara teliti dan realistis serta dipenuhi sehingga meminimalkan deviasi pada halaman III DIPA 3. Melakukan monitoring dan evaluasi anggaran dan kinerja secara rutin.

g. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Tabel 120. Matriks Tindak Lanjut Nilai Kinerja Anggaran

Tabel 100. Matriks Tindak Lanjut Nilai Kinerja Anggaran

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Meningkatkan nilai Deviasi Hal III Dipa dan memaksimalkan pengelolaan UP/TUP	Persentase Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe telah tercapai 99.74% dengan capaian anggaran 99.62%	Meningkatkan penyerapan sesuai RPD dan POA yang telah disusun.	TA 2023

3.3 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe mendapatkan anggaran sebesar Rp. 4.484.194.000 dikarenakan adanya potongan belanja pegawai dan realokasi anggaran blokir BPOM TA 2022, maka anggaran Loka POM di Kabupaten menjadi Rp 3.759.303.000. Sampai dengan akhir tahun 2022 ini terealisasi sebesar Rp. 3.745.198.061,-, atau terealisasi sebesar 99.625%, Nilai Smart DJA pada Triwulan IV ini sebesar 86.34 (Baik).

Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah :

1) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.

2) Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun secara teliti dan realistis, serta dipatuhi sehingga meminimalkan deviasi RPD pada halaman IV DIPA.

3) Melakukan optimalisasi dan revisi anggaran untuk beberapa kegiatan yang sudah terlaksana namun masih ada sisa anggaran.

4) Percepatan pengadaan barang dan jasa.

BAB IV PENUTUP

4.2 KESIMPULAN

Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe telah menyusun Rencana Strategis 2022-2024, Tahun 2022 merupakan periode awal renstra 2022-2024. Diawali dengan tersusunnya Rencana Kinerja tahunan yang memuat sasaran kegiatan, indikator dan target kinerja tahunan. Dan ini menjadi acuan penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun Anggaran 2022 yang memuat 9 Sasaran Kegiatan dan 19 Indikator Kinerja Kegiatan. Berdasarkan Evaluasi Kinerja yang sasaran kegiatan yang diukur pada Tahun 2022 Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebagai berikut:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan rata-rata capaian sebesar 90.82% (Belum Memenuhi Ekspektasi). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
   a. Persentase obat yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 95.48%,
   b. Persentase makanan yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 91.12%,
   c. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkanhasil pengawasan sebesar 93.13%, dan
   d. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 83.56%
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan rata-rata capaian sebesar 106.01% (Memenuhi Ekspektasi). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
   a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 75%.
   b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sebesar 150.77%.
   c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 103.09%.
   d. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 89.75%.

e. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 87.61%.
f. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sebesar 129.87%.

3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan rata-rata capaian sebesar 108.82% (Memenuhi Ekspektasi). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
   a. Tingkat efektivitas KIE obat dan makanan sebesar 108.82%.
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan rata-rata capaian sebesar 100% (Memenuhi Ekspektasi). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
   a. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100%.
   b. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100%
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan capaian sebesar 136.99% (Tidak Dapat Disimpulkan).
6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang optimal dengan rata- rata capaian sebesar 100% (Memenuhi Ekspektasi). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU yaitu:
   a. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasidi lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe sebesar 100%.
   b. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu sebesar 100%
7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang berkinerja optimal dengan IKU Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan capaian sebesar 98.74% (Belum Memenuhi Ekspektasi).
8. Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data,dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan capaian sebesar 44.44% (Tidak Memenuhi Ekspektasi).
9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara akuntabel dengan rata-rata capaian sebesar 99.34% (Belum Memenuhi Ekspektasi). Hal ini

ditunjukkan dengan capaian IKU:

a. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 96.40%, Nilai EKA sebesar 86.34 (Baik), Nilai Kinerja Anggaran (NKA) 90.36% Capaian Indikator pada Tahun 2022 ini sebesar 99.74%

4.3 SARAN

Berdasarkan capaian kinerja Tahun 2022, perlu dilakukan langkah – langkah strategis untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian kinerja di masa yang akan datang antara lain dengan cara sebagai berikut :

1. Melaksanakan tindak lanjut atas kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan yang belum mencapai kategori “Memenuhi Ekspektasi”
2. Melakukan reviu target indikator triwulan dan tahunan khusus untuk indikator yang capaiannya termasuk kategori “Tidak Dapat Disimpulkan”, “Tidak Memenuhi Ekspektasi”. Dan “Belum Memenuhi Ekspektasi”
3. Melakukan pemantauan realisasi anggaran dan mengidentifikasi anggaran yang tidak dapat terserap maksimal untuk dilakukan refocusing pada kegiatan yang lain.